

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester Genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023

Ester Paulina¹

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Hasudungan Simatupang²

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Dorlan Naibaho³

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis : estersimamora22@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the use of image media on learning motivation for Christian Religious Education and Character Education for Class VIII, even semester of SMP N 2 Sipoholon, Academic Year 2022/2023. The method used in this research is descriptive quantitative. The population is all students in class VIII, Even Semester, SMP N 2 Sipoholon for the 2022/2023 academic year, totaling 109 people and a sample of 38 people was determined, namely 35% of the total population. Data was collected using a positive closed questionnaire totaling 46 items, of which 23 questionnaire items were for variable even at SMP N 2 Sipoholon 2022/2023 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) test a positive relationship, obtained a value of $r_{xy} = 0.511 > r_{table}(a=0.05, n=38) = 0.320$, thus it is known that there is a relationship positive relationship between variable 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $Y=33.80+0.52X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 26.2%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}=(a=0.05, dk numerator k=22, dk denominator=n-2=38-2=36)$ namely $12.74 > 1.51$ Thus H_a accepted and H_0 rejected.

Keywords: Motivation for Learning Christian Religious Education and Character, Use of Image Media

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII semester genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII Semester Genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 109 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 38 orang yaitu 35% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 46 item yang mana 23 item angket untuk variabel X dan 23 item angket untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII semester genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,511 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=38) = 0,320$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,571 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=36) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 33,80 + 0,52X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 26,2%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk pembilang k=22, dk penyebut=n-2=38-2=36)$ yaitu $12,74 > 1,51$ Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Penggunaan Media Gambar.

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Penggunaan media gambar sangat membantu kita dalam memberikan penjelasan. Selain menghemat kata-kata, menghemat waktu, penjelasan kita pun akan lebih mudah di mengerti oleh peserta didik, dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik, serta informasi yang kita sampaikan menjadi konsisten. Pemilihan media gambar yang tepat akan menambah motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran serta memberikan makna yang lebih dari proses pembelajaran sehingga memotivasi peserta didik untuk meningkatkan proses belajarnya. Selain membangkitkan motivasi siswa media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, serta mudah mendapatkan informasi. Media dalam proses pembelajaran tersebut salah satunya adalah media gambar.¹ Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan, tentu sarana dan prasarana pendukung mutlak diperlukan. Media pembelajaran adalah salah satu unsur agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik. Media yang dimaksud bisa berupa penggunaan komputer, media cetak seperti koran, sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Disamping adanya media gambar dalam pembelajaran, ada hal yang sangat penting juga untuk meningkatkan belajar peserta didik. Sebab mustahil peserta didik berhasil dalam proses belajar mengajar jikalau mereka sama sekali tidak mempunyai motivasi belajar. Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu.

Biasanya peserta didik lebih termotivasi dalam belajar apabila media gambar yang digunakan tepat sasaran dan dapat menarik perhatian peserta didik. Khususnya tingkat sekolah menengah pertama yang menyukai gambar-gambar bila dibandingkan dengan pengajaran yang secara verbal atau kata-kata khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Oleh sebab itu guru Pendidikan Agama Kristen dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar agar dapat membangkitkan motivasi peserta didik. Peserta didik akan lebih suka belajar apabila guru Pendidikan Agama Kristen memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari suatu materi pokok bahasan yaitu dengan mempergunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran,

¹ Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2016) hlm. 165

maka diharapkan peserta didik lebih termotivasi mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, bila dibandingkan dengan proses belajar mengajar hanya dengan menggunakan kata-kata tanpa mepergunakan media gambar dalam pembelajaran akan membuat peserta didik cepat bosan dan akhirnya peserta didik jenuh untuk mengikuti pelajaran dan berakibat ribut di kelas. Berdasarkan pengamatan penulis di SMP N 2 Sipoholon pada saat melaksanakan observasi dimulai dari tanggal 6 februari - maret 2023 penulis mengamati bahwa peserta didik tersebut masih kurang motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat ketika pelajaran Agama Kristen dan Budi Pekerti berlangsung banyak peserta didik yang tidak termotivasi untuk belajar sehingga peserta didik sering merasa bosan dalam belajar, acuh tidak acuh, mengambil kesibukan sendiri seperti membaca buku pelajaran lain, adanya peserta didik yang tidak memperhatikan penyajian materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran siswa kurang memberikan tanggapan yang baik saat kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran kurang aktif dalam menerima pembelajaran dari guru Pendidikan Agama Kristen.

Berbagai masalah diatas merupakan tantangan bagi guru Pendidikan Agama Kristen untuk mengupayakan setiap peserta didik memiliki motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik melalui penggunaan media gambar. Pada materi pembelajaran kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Guru Pendidikan Agama Kristen dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang terdiri dari gambar kesetiaan beribadah, berdoa dan membaca Alkitab. Sehingga proses pembelajaran kelas VIII SMP menjadi lebih aktif dan setiap peserta didik semakin termotivasi untuk mengikuti setiap pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu seorang guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan media gambar sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti tidak monoton dan membosankan peserta didik tetapi dapat menarik perhatian peserta didik, menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti sehingga peserta didik tertarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar. Dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, peserta didik mampu mengerti, memberikan ide, menyimak, dan untuk lebih mendukung motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat judul “Pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII semester genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023”. Adapun tujuan penelitian ini

adalah: Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII semester genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

KAJIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1. Media Gambar

Media pembelajaran harus meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media gambar mempunyai tujuan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Selain itu media juga harus merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru.² Menurut Azhar Arsyad mengatakan bahwa media gambar ialah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, dan sketsa. Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.³ Menurut Asrul Huda mengatakan bahwa media gambar adalah media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke peserta didik. Pesan yang akan di sampaikan ditampilkan kedalam komunikasi visual.⁴ Menurut Benny mengatakan bahwa media gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk merepresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa.⁵ Dari beberapa pendapat ahli diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa media gambar adalah penyajian visual yang digunakan untuk memperjelas suatu pokok materi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membangun kondisi peserta didik agar tidak bosan dalam proses pembelajaran, kemudian peserta didik menjadi serius dan tertarik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

2.1.2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen

Motivasi merupakan serangkaian usaha sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas - aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi dan belajar merupakan dua

² Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada 2011) hlm. 60-61

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007) hlm.113

⁴ Asrul Huda, *Teknik Multimedia dan Animasi*, (Padang: UNP Perss, 2021) hlm.19

⁵ Benny, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima, 2018) hlm. 34

hal yang saling mempengaruhi. Menurut Sardiman mengatakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah kepada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁶ penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan atau penggerak untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang baru yang terdapat dalam diri siswa untuk memberikan arah terhadap kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat dicapai. Sehingga guru Pendidikan Agama Kristen ketika menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran berlangsung maka setiap peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan tidak merasa bosan.

Kerangka Berpikir

Media gambar yang dirancang dengan baik dan sesuai dengan topik (pokok bahasan) dapat merangsang pikiran, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga media gambar dapat mempermudah proses pembelajaran dan menarik motivasi siswa untuk belajar. Adapun media gambar yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran adalah: foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, dan poster. Media gambar sifatnya kognitif dalam artian realistik menunjukkan pokok masalah serta dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu sehingga media gambar lebih mudah dipahami oleh siswa dalam menerima informasi baru dari guru sehingga dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri meraih tujuan yang mencapai sasaran yang diterapkan dan mengembangkan keberhasilannya. Dalam hal ini di perlukan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti agar meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Untuk tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti seperti membuat siswa termotivasi dalam belajar ditandai dengan: yakni memiliki gairah belajar yang tinggi, rasa ingin tahu, percaya diri, dan memiliki daya konsentrasi yang tinggi. Dengan demikian akan tercipta suasana belajar yang diharapkan bisa mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan yaitu menjadikan siswa termotivasi dalam belajar.

⁶ Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* (Jakarta: Rajawali pers, 2010) hlm 75

Hipotesis Penelitian

Maka yang menjadi hipotesa dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester Genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono “alam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.⁷

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan oleh peneliti, sehingga metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam mengadakan penelitian maka dilakukan pengumpulan data, analisa data, dan mengelola data tersebut sampai tercapai suatu kumpulan data yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan masing-masing variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian

4.1 Pengolahan data

4.1. Uji Hubungan Variabel X dan Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penggunaan Media Gambar) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) kelas VIII Semester Genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017) hal 147

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁸

Tabel 4.5.

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	74	81	5476	6561	5994
2	61	74	3721	5476	4514
3	64	53	4096	2809	3392
4	76	76	5776	5776	5776
5	74	80	5476	6400	5920
6	81	74	6561	5476	5994
7	74	71	5476	5041	5254
8	61	57	3721	3249	3477
9	70	68	4900	4624	4760
10	73	64	5329	4096	4672
11	60	65	3600	4225	3900
12	64	69	4096	4761	4416
13	66	64	4356	4096	4224

⁸ Arikunto, op.cit hal 213

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester Genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023

14	63	70	3969	4900	4410
15	67	67	4489	4489	4489
16	67	72	4489	5184	4824
17	68	66	4624	4356	4488
18	80	65	6400	4225	5200
19	77	72	5929	5184	5544
20	77	76	5929	5776	5852
21	65	74	4225	5476	4810
22	80	73	6400	5329	5840
23	69	68	4761	4624	4692
24	65	56	4225	3136	3640
25	62	56	3844	3136	3472
26	68	67	4624	4489	4556
27	81	65	6561	4225	5265
28	60	66	3600	4356	3960
29	63	66	3969	4356	4158
30	80	92	6400	8464	7360
31	53	72	2809	5184	3816
32	79	71	6241	5041	5609
33	75	71	5625	5041	5325
34	61	52	3721	2704	3172
35	53	73	2809	5329	3869
36	49	69	2401	4761	3381
37	90	92	8100	8464	8280
38	79	92	6241	8464	7268

Jumlah	2629	2659	184969	189283	185573
--------	------	------	--------	--------	--------

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{38.185573 - (2629)(2659)}{\sqrt{(38.184969 - (2629)^2)(38.189283 - (2659)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7051774 - 6990511}{\sqrt{(7028822 - 6911641)(7192754 - 7070281)}}$$

$$r_{xy} = \frac{61263}{\sqrt{(117181)(122473)}} = \frac{61263}{\sqrt{14351508613}}$$

$$r_{xy} = \frac{61263}{119797.78}$$

$$r_{xy} = 0.511$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,511$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=38)$ yaitu 0,320 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester Genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Penggunaan Media Gambar diketahui bahwa Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII Semester Genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Penggunaan Media Gambar tersebut ada 5 langkah, diantaranya: 1) langkah persiapan, yaitu guru menyediakan bahan gambar - gambar berkaitan dengan materi dan alat yang akan digunakan seperti in focus, kemudian memperkenalkan gambar yang akan ditampilkan; 2) langkah pelaksanaan, yaitu guru memberitahu bagaimana cara

penggunaan media gambar dan apa yang perlu dipersiapkan peserta didik sebelum memulai pembelajaran; 3) langkah penyajian materi gambar, yaitu guru dapat memperlihatkan materi gambar sesuai materi pembelajaran kepada siswa di depan kelas dan menampilkan gambar sesuai materi pembelajaran saat diskusi kelompok; 4) langkah tindak lanjut, yaitu guru mengajak siswa untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang di tunjukkan oleh guru; dan 5) langkah evaluasi, yaitu siswa diajak untuk menyimpulkan/merangkum materi yang baru saja diterimanya. Apabila siswa belum mengerti tentang materi gambar tersebut maka guru memberikan penguatan kembali tentang gambar tersebut. Dengan melakukan Penggunaan Media Gambar tersebut maka Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya seperti: (1) Tekun menghadapi tugas yaitu tekun dalam melaksanakan tugasnya, selalu mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu seperti peserta didik langsung mengerjakan tugas ketika diberikan oleh dan mengerjakan tugas dengan tekun. (2) Ulet menghadapi kesulitan yaitu tidak lekas putus asa ketika menghadapi kesulitan seperti berusaha mencari penyelesaian tugas dan berusaha memperbaiki nilai yang kurang bagus. (3) Lebih senang bekerja sendiri dengan cara bekerja mandiri siswa akan mendapatkan kepuasan tersendiri setelah menyelesaikan pekerjaannya seperti mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain dan menjawab soal dengan menggunakan pendapat sendiri. (4) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja seperti senang dengan materi pelajaran baru, menginginkan tugas yang baru. (5) Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin atas sesuatu siswa akan mempertahankannya seperti dapat mempertahankan pendapat atas masukan dari guru dan dapat mempertanggung jawabkan jawaban dari tugas. (6) Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini siswa yang penuh dengan percaya diri dalam menjawab pertanyaan, seperti dapat mempertahankan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan percaya diri menjawab pertanyaan. (7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, siswa yang dapat memecahkan masalah soal yaitu dikatakan bahwa kemampuan berpikirnya tingkat tinggi dan kreatif serta aktif dalam proses pembelajaran. Siswa berusaha keras mencari jawaban dan menggunakan berbagai sumber untuk mengerjakan soal. (8) Mampu jalan sendiri ketika guru meminta siswanya mengerjakan sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi belajar harus mampu menunjukkan kemandiriannya dalam belajar. Dalam mewujudkan motivasi belajar siswa harus memiliki kemandirian dalam belajar, siswa harus berusaha sendiri dengan tidak mengharapkan bantuan. Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,511$

dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100% - 5% = 95% dan untuk $n = 38$ yaitu 0,320. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,511 > 0,320$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester Genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,571$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n - 2 = 36$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,571 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester Genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 33,80 + 0,52X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 33,80 maka untuk setiap penambahan Penggunaan Media Gambar maka Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti akan meningkat sebesar 0,52 dari Penggunaan Media Gambar. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,262$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester Genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 26,2%. Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 12,74$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=22$ dan dk penyebut = $n-2 = 38-2 = 36$ yaitu 1,51. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $12,74 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester Genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Media gambar adalah penyajian visual yang digunakan untuk memperjelas suatu pokok materi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membangun kondisi peserta didik agar tidak bosan dalam proses pembelajaran, kemudian peserta didik menjadi serius dan tertarik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah kepada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik itu dapat tercapai. Motivasi belajar yaitu perilaku faktor – faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap kegiatan proses belajar yang di hadapinya. Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,74 > 1,51$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester Genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023 yaitu sebesar 26,2%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan Media Gambar yang maksimal dalam pembelajaran dapat meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester Genap SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2022/2023.

DAFTAR REFERENSI

- Akib, Tasrif. 2022. *Bengkel Literasi di sekolah Dasar*. Sukabumi : Farha Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arrohman Luthfi dkk. 2020. *Media Gambar, Kontekstual dan Menalar*. Guepdia: The First On-Publisher in Indonesia.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asrul Huda. 2021. *Teknik Multimedai dan Animasi*. Padang: UNP Perss.
- Benny. 2018. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dimiyati dan Moedjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Elprida, Sabarina, dkk. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran pada Pelajaran Mipa Matematika IPA*. Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia.
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT BUMI AKSARA
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- _____. 2019. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Hasibuan, Malayu. 2016. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kelas 3A PGSD. 2019. *Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Kristianto Lilik Paulus. 2006. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Krsiten*. Yogyakarta: ANDI.
- Nasution. 2012. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfadhillah Septy dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2021. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusman, dkk. 2019. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Depok: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arief, dkk. 1986. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana Rudi dan Riyana Cepi. 2009 *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Uno Hamzah dan Lamatenggo Nina. 2016. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT BUMI AKSARA.
- Uno Hamzah. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT BUMI AKSARA.
- Utami, Rizka. 2021. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.